

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

PT Pegadain (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang beranjak pada aspek jasa keuangan dengan bidang usaha intinya mengalirkan pinjaman kepada masyarakat berlandaskan sistem gadai dan kredit. Hal ini terlihat pada Visi PT Pegadaian (Persero) yaitu “Menjadi *The Most Valuable Financial Company* di Indonesia dan sebagai Agen Inklusi Keuangan Pilihan Utama Masyarakat”. Pada umumnya pegadaian merupakan satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi memiliki izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai.

Pegadaian mempunyai Visi dan Misi untuk bertindak aktif dalam menolong “wong cilik” yang bersaing untuk memperbaiki kualitas kehidupannya. Perseroan telah menjadi bagian penting dalam meningkatkan ketentraman rakyat dan menghindarkan rakyat kecil dari jeratan (lintah darat) rentenir dan pinjaman tidak wajar lainnya.

Sebagai kalangan menengah bawah, layanan Perseroan makin beragam mengikuti perubahan gaya hidup masyarakat di zamannya. Pada awalnya, Perseroan hanya memiliki layanan jasa gadai, namun Pegadaian kini telah bertransformasi menjadi perusahaan yang memiliki beragam produk solusi masalah keuangan.

Saat ini Pegadaian tidak hanya dibutuhkan bagi mereka yang membutuhkan dana segar dengan cara menggadaikan barang, tetapi juga bagi mereka yang memiliki kelebihan dana untuk berinvestasi emas, atau percepatan layanan keuangan masyarakat, dengan tersedianya layanan membayar listrik, telpon dan lainnya. Seperti eksistensi Perseroan akan tertanam kuat hingga ke lubuk hati rakyat. Sebagaimana slogannya, "Mengatasi Masalah Tanpa Masalah." Masyarakat yang berpikiran maju akan memilih Pegadaian sebagai mitra untuk memberikan alternatif sumber pembiayaan guna memenuhi kebutuhan investasi jangka panjangnya, seperti biaya sekolah/kuliah hingga modal untuk wirausaha.

Manfaat utama yang diperoleh oleh nasabah yang meminjam dari pegadaian adalah ketersediaan dana dengan prosedur yang relatif lebih sederhana dan dalam waktu yang lebih cepat terutama apabila dibandingkan dengan kredit perbankan. Disamping itu, mengingat jasa yang ditawarkan oleh Pegadaian tidak hanya jasa pegadaian, maka nasabah juga dapat memperoleh manfaat yang lainya seperti: Penaksiran nilai suatu barang bergerak dari pihak atau institusi yang telah berpengalaman dan dapat dipercaya dan Penitipan suatu barang bergerak pada tempat yang aman dan dapat dipercaya.

Sedangkan manfaat yang diharapkan dari Pegadaian sesuai jasa yang di berikan kepada nasabahnya yaitu penghasilan yang bersumber dari sewa modal yang dibayarkan oleh peminjam dana, penghasilan yang bersumber dari ongkos yang dibayarkan oleh nasabah memperoleh jasa tertentu dari perum Pegadaian dan pelaksanaan misi Pegadaian sebagai suatu Badan Usaha Milik Negara yang

bergerak dalam bidang pembiayaan berupa pemberian bantuan kepada masyarakat yang memerlukan dana dengan prosedur dan cara yang relatif sederhana.

Dengan dukungan teknologi informasi dan ribuan outlet yang tersebar luas di wilayah Indonesia, impian Pegadaian itu akan semakin mudah terwujud. Pegadaian menyakini bahwa Perseroan akan bertumbuh semakin besar dengan pondasi organisasi yang semakin kuat dan modern. Sumber: (www.pegadaian.co.id, 2014)

Sebagai entitas bisnis yang makin maju, pertumbuhan bisnis Pegadaian ini akan semakin bermakna bila memberikan manfaat yang lebih luas bagi Bangsa dan Negara. Untuk itu, segenap insan Pegadaian bertekad untuk membawa Pegadaian terus bertumbuh dan berkembang bersama seiring dengan meningkatnya kesejahteraan rakyat di negeri tercinta, Indonesia.

Di usia yang telah menginjak 116 tahun, pegadaian terus melakukan pembenahan dan perbaikan agar menyesuaikan dengan tantangan zaman, terlebih di era persaingan seperti saat ini, inovasi dan kreativitas menjadi sebuah kebutuhan. Tahun 2017, pegadaian mengembangkan sejumlah produk dan layanan digital untuk memberikan kemudahan kepada pelanggan.

Pegadaian meyakini, teknologi digital merupakan masa depan untuk menyongsong era baru di industri pergadaian. Dengan menerapkan teknologi digital, Pegadaian menjadi semakin mudah dan mampu memberikan kemudahan yang bernilai tambahan kepada pelanggannya. Sumber : (www.pegadaian.co.id, 2017)

Untuk dapat bersaing dan menjadi *market leader* pada bisnis gadai tentunya pegadaian harus melakukan penilaian kinerja salah satu pengukuran kinerja keuangan dengan menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki perusahaan atau yang disebut dengan profitabilitas.

Menurut (Fahmi, 2017 :134) Rasio Profitabilitas yaitu mengukur efektifitas manajemen secara menyeluruh yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang di peroleh dalam ikatannya dengan perdagangan maupun investasi. Pengukuran rasio profitabilitas terdiri atas *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets (ROA)*.

Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan dan profitabilitas suatu organisasi juga di pengaruhi oleh banyak faktor yang beberapa di antaranya yaitu likuiditas, perputaran piutang dan modal kerja.

Penggunaan modal kerja akan mengakibatkan perubahan bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, tetapi penggunaan aktiva lancar tidak selalu diikuti dengan berubahnya atau turunnya jumlah modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut (Sujarweni, 2017 :64) perputaran modal kerja merupakan kesanggupan modal kerja (*neto*) beredar dalam satu periode kas (*cash cycle*) dari perusahaan.

Adapun pendapat tentang piutang yaitu menurut (Hery, 2016) perputaran piutang adalah rasio yang dipakai untuk memperkirakan berapa kali dana yang tertanam dalam piutang akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata penagihan piutang usaha. Dan menurut (Fahmi, 2017 :121) Rasio

Likuiditas (*liquidity ratio*) yaitu keahlian suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Sedangkan Rasio lancar (*Current Ratio*) itu sendiri merupakan ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Rasio Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Batam.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berikut hasil identifikasi masalah dari penelitian ini:

1. Pegadaian harus melakukan pengukuran penilaian kinerja keuangan (Profitabilitas) agar dapat bersaing dan menjadi *Market Leader* bisnis gadaai.
2. Manajemen Pegadaian memperhatikan perputaran modal kerja agar dapat menjamin kecukupan modal kerja.
3. Manajemen pegadaian memperhatikan perputaran piutang agar dapat mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode.
4. Efisiensi pengelolaan perputaran modal kerja, perputaran piutang dan rasio likuiditas akan memberikan peranan penting bagi strategi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu dari PT Pegadaian (Persero) Cabang Batam, yang dipilih hanya pada PT

Pegadaian (Persero) Cabang Ciptapuri. Laporan yang di perlukan dalam analisis ini hanya diambil selama periode 2015 sampai 2017 dan variabel yang di analisis yaitu variabel independen atau variabel bebas berupa Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Rasio Likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio*, serta variabel dependennya yaitu Profitabilitas dengan menggunakan rasio *Return On Asset*

### **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun Rumusan Masalah dalam penelitian ni, sebagai berikut:

1. Apakah Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas?
2. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas?
3. Apakah Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas?
4. Apakah Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Rasio Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Besarnya Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas.
2. Untuk Mengetahui Besarnya Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas.
3. Untuk Mengetahui Besarnya Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas.
4. Untuk Mengetahui Besarnya Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Rasio Likuiditas Secara Simultan Terhadap Profitabilitas.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1) Manfaat teoritis

- a) Untuk melatih diri melakukan penulisan dan penelitian dalam bentuk karya ilmiah berupa tesis
- b) Untuk mengetahui keserasian antara ilmu secara teoritis dan praktek yang terjadi di lapangan.
- c) Untuk memenuhi sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada jurusan Akuntansi di Universitas Putera Batam.

2) Manfaat praktis

a) Bagi Objek penelitian

Sebagai sumber informasi kepada manajemen PT Pegadaian (Persero) khususnya manajemen Kantor Cabang Ciptapuri mengenai Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Rasio Likuiditas terhadap Profitabilitas yang diterima pada PT Pegadaian (Persero).

b) Bagi Universitas Putera Batam

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan dan menjadikan referensi atau bahan masukan bagi penelitian yang berhubungan dengan pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan rasio likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan di dalam penelitian yang akan mendatang.

c) Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai tinjauan pustaka dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi khususnya dalam menganalisis Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. Selain itu juga penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi tambahan bagi peneliti di masa yang akan datang dengan topik-opik yang berkaitan.